

## ABSTRAK

IRNALINA ZATA DINI. 1201846. TOKOH PANAKAWAN DALAM BENTUK *AMIGURUMI* SEBAGAI CENDERA MATA KHAS JAWA BARAT. Skripsi: Program Studi S1 Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Pendidikan Seni dan Desain, Universitas Pendidikan Indonesia.

Skripsi “Tokoh Panakawan dalam Bentuk *Amigurumi* Sebagai Cendera Mata Khas Jawa Barat” ini dilatar belakangi oleh ketertarikan terhadap pentingnya untuk melestarikan kebudayaan Sunda khususnya bagi penulis sebagai warga tatar Sunda. Mengingat kesadaran masyarakat akan kebudayaan semakin menipis dan beralih kepada perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi dan kebudayaan merupakan hal yang pasti, namun yang menjadi masalah adalah bagaimana sebuah masyarakat menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan tersebut. Rajut sendiri adalah cabang kriya yang memiliki hubungan erat dengan perkembangan teknologi dan budaya populer. Metode penciptaan dalam karya rajut *amigurumi* ini meliputi ide berkarya. Ide berkarya penulis adalah mengangkat tokoh Panakawan untuk dijadikan sebuah karya kriya rajut *amigurumi* dengan melewati proses kontemplasi, stimulasi berkarya, serta pengolahan ide yaitu mendalami tokoh Panakawan sebagai *subject matter*. Dalam teknik pembuatan karya ini penulis menggunakan teknik rajut. Proses pembuatan *amigurumi* ini melalui proses merancang dengan membuat sketsa terlebih dahulu, lalu mulai membuat rajutas per-bagian tubuh boneka. Karya I berjudul “Cepot” ukuran 30cm x 8cm x 4 cm. Karya II berjudul “Semar” ukuran 30 cm x 8 cm x 4 cm. karya III berjudul “Gareng” ukuran 30cm x 8cm x 4cm. Karya IV berjudul “Dawala” ukuran 30cm x 8cm x 4cm.

**Kata kunci:** Panakawan, Rajut, *Amigurumi*.